



**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMA: SYSTEMATIC
LITERATURE REVIEW**

Alqis Bahnan ¹⁾

¹ Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No. 36, Ketingan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia
* E-mail: alqisbah20@student.uns.ac.id, Telp: +6282329757509

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik SMA. Metode yang digunakan adalah systematic literature review (SLR) dengan mengumpulkan referensi dari berbagai jurnal dalam rentang waktu dari 2015-2021. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif metode meta sintesis, yaitu metode yang berupaya mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi keseluruhan hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian, topik, ataupun fenomena yang menjadi kajian. Pendekatan yang digunakan adalah dimana tujuan utamanya adalah untuk mendapat teori maupun konsep atau tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai cara meningkatkan kepercayaan diri peserta didik SMA. Hasil temuan penelitian adalah layanan bimbingan dan konseling sangat efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik SMA. Layanan bimbingan dan konseling yang sesuai adalah layanan dsar bimbingan, layanan informasi dan layanan responsif.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan dan Konseling, Rasa Percaya Diri, Peserta Didik SMA

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of Guidance and Counseling services in increasing the confidence of high school students. The method used is a systematic literature review (SLR) by collecting references from various journals in the time span from 2015-2021. The data analysis used a qualitative approach with the meta synthesis method, which is a method that seeks to identify, evaluate, and interpret the overall research results in accordance with the research questions, topics, or phenomena being studied. The approach used is where the main goal is to get theories and concepts or levels of deeper and more thorough understanding of how to increase the confidence of high school students. The results of the research findings are that guidance and counseling services are very effective in increasing the confidence of high school students. The appropriate guidance and counseling services are basic guidance services, information services and responsive services.

Keywords: guidance and counseling service, self-confident, high school student

PENDAHULUAN

Remaja adalah masa perkembangan peralihan antara masa

anak menuju masa dewasa yang mencakup perubahan di segala aspek diantaranya biologis, kognitif, dan social

emosional (Ayuningtyas, 2021). Peserta didik SMA adalah individu yang memasuki masa remaja akhir. Menurut Aristoteles mengatakan perkembangan individu terbagi menjadi tiga tahapan. Peserta didik SMA berada ditahap ketiga yaitu dari umur 14 sampai dengan 21 tahun. Dimana remaja memiliki tugas perkembangan yang harus dicapai. Menurut Hurlock, 1991 tugas – tugas perkembangan remaja adalah perubahan fisik, social, moral dan kepribadian (Supriyanto et al., 2021).

Dalam memenuhi tugas – tugas perkembangan, remaja akan melwati dinamika yang begitu besar sehingga diperlukan sikap kepercayaan diri dari individu. Sikap ini sangat penting dan berpengaruh dalam membentuk kepribadian. Kepercayaan diri sangatlah dibutuhkan setiap individu dalam kehidupan sehari – hari, terlebih sikap ini sangat berpengaruh dalam setiap proses belajar dalam mencapai tugas perkembangan.

menurut Rosita (2012:18) rasa kepercayaan diri di lingkungan masyarakat sangat mengkhawatirkan berkenaan dengan lingkungan yang kurang dalam kasis saying, dukungan ortu dalam proses perkmabngan dan kurang baiknya individu dalam berkomunikasi serta penerimaan diri yang kurang baik. Kondisi seperti ini dirasakan oleh peserta didik SMA.

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapi (Mastuti, 2008:13). Kemudian menurut Rakhmat, 2008 percaya diri adalah sikap yakin terhadap kemampuan diri sendiri merupakan aspek kepribadian manusia yang terpenting dan berfungsi mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan baik.

Menurut Furqon (2020) dalam mengembangkan kepercayaan diri terdapat tiga aspek yaitu: 1) Tingkah laku, memiliki tiga indicator; melakukan sesuatu secara maksimal, mendapat bantuan dari orang lain, dan mamp menghadapi segala probelmatika, 2) Emosi, terdiri dari empat indicator; memahami perasaan sendiri, mengungkapkan perasan sendiri, memperoleh kasih saying, dan perhatian disaat mengalami kesulitan, memahami manfaat apa yang dilakukan kepada orang lain, dan 3) Spiritual, terdapat tiga indicator; memahami bahwa alam semesta adalah sebuah misteri, menyakini takdir Tuhan, dan mengangungkan Tuhan.

Mewujudkan rasa kepercayaan diri peserta didik SMA diperlukan juga sentuhan dari guru BK atau Konselor. Dalam proses ini guru BK/Konselor memberikan layanan Bimbingan dan

Konseling kepada peserta didik baik bersifat preventif, development, kuratif, dan treatment. Bimbingan menurut Prayitno & Amti (2009) adalah suatu bantuan yang diberikan guru BK/konselor kepada konseli/peserta didik melalui prosedur dan cara yang dapat memandirikan sehingga konseli mampu memecahkan masalah yang dihadapinya. Sedangkan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan dari konselor kepada konseli berdasarkan wawancara konseli guna menyelesaikan masalah yang dialami konseli. Jadi, bimbingan konseling adalah suatu proses layanan yang diberikan konselor kepada konseli melalui prosedur sistematis dengan cara memandirikan konseli guna menyelesaikan permasalahan yang dihapai oleh konseli agar tercapai perkembangan yang optimal kedepannya.

Sehingga, layanan Bimbingan dan Konseling yang tepat sesuai kebutuhan konseli diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan peserta didik. Suatu kegiatan bimbingan dan konseling disebut layanan. Kegiatan ini dilakukan secara langsung oleh guru BK kepada peserta didik. Fungsi layanan ini untuk mencapai fungsi tertentu dan pemenuhan fungsi tersebut serta dampak positif layanan yang dimaksudkan dan diharapkan dapat secara langsung dirasakan oleh sasaran atau peserta didik.

Layanan bimbingan dan konseling terdiri dari berbagai jenis, diantaranya (1)layanan oriesntasi, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai lingkungan yang baru dimasuki peserta didik, untuk mempermudah peserta didik beradaptasi; (2)layanan informasi, yaitu layanan yang bertujuan memberikan informasi dan pemahaman kepada peserta didik mengenai informasi pendidikan dan karir sebagai pertimbangan masa depan; (3)layanan bimbingan kelompok, adalah layanan yang memungkinkan peserta didik bersama - sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber atau guru BK dibahas secara bersama - sama yang berguna untuk menunjang pemahaman dan pengambilan keputusan mengenai kehidupannya; (4)layanan konseling kelompok, yaitu layanan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesmepatan pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dihadapinya; (5)layanan konseling individu, yaitu layanan yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru Bk dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan uraian teori diatas, penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui efektivitas layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik SMA. Adanya penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat menambah wawasan serta pemahaman mengenai berbagai macam cara yang dapat dilakukan guru BK/konselor dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik SMA.

METODE

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian Efektivitas layanan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik SMA ini adalah A Systematic Literature Review (SLR). Kitchenham (2004) mengemukakan bahwa systematic literature review merupakan suatu metode yang berupaya untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi keseluruhan hasil penelitian, topic, ataupun fenomena yang menjadi kajian.

Siswanto (2010) lebih lengkap menyebutkan bahwa proses sintesi terhadap berbagai hasil penelitian akan sangat terbantu dengan penggunaan metode penelitian systematic literature review, dimana fakta yang tersaji pada penentu kebijakan akan lebih komprehensif dan seimbang. Penelitian literature review bertujuan memberikan latar belakang teori untuk penelitian

selanjutnya, mempelajari luasnya penelitian mengenai suatu topic yang menarik, atau menjawab pertanyaan praktis dengan memahami apa penelitian yang ada kaitannya tentang masalah tersebut (Ocoli & Schabram, 2010).

Systematic literature review dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan penghimpunan artikel – artikel bimbingan dan konseling yang dapat dipublikasikan mulai tahun 2015 hingga tahun 2021. Jumlah awal artikel yang diperoleh pada penghimpunan data mencapai 50 artikel yang dikemudian direduksi dengan kriteria (1) Fokus Layanan BK; (2) kesesuaian dengan pertanyaan penelitian; (3). Kesesuaian dengan jenjang SMA, sehingga terdapat 15 artikel yang dianalisis. Artikel yang dianalisis diperoleh dari jurnal – jurnal bimbingan dan konseling yang dikumpulkan dari jurnal: Jurnal Bimbingan dan konseling Terapeutik, Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Jurnal Prakarsa Paedagogia, Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling, Jurnal Ilmiah Konseling, Jurnal Konseling GUSJIGANG, Jurnal Lentera Pusat Pendidikan LPPM UM Metro, Quanta, FOKUS, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Konseli (Jurnal Bimbingan dan Konseling), JCOSE (Jurnal Bimbingan dan Konseling), Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling.

Prosedur penelitian

Prosedur penelitian *systematic literature review* dengan pendekatan kualitatif dilaksanakan mengikuti langkah – langkah menurut Francis & Baldesari (2006) yang terdeskripsikan dalam tebal dibawah ini.

Langkah Prosedur penelitian *systematic literature review* Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik SMA.

Langkah penelitian menurut Francis & Baldesari (2006)	Langkah yang dilakukan peneliti	
		sesuai (<i>screening and selecting appropriate research articles</i>) memperhatikan tujuan serta rumusan pertanyaan dalam penelitian yaitu : Jurnal yang menyajikan data efektivitas layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik SMA.
		4) Menganalisis dan melakukan sintesis kualitatif (<i>analyzing and synthesizing qualitative</i>) Proses analisis dilakukan dengan cara melakukan perbandingan dari masing-masing jurnal tersebut.
		5) Melakukan kendali mutu (<i>maintaining quality control</i>) Kendali mutu dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen bimbingan dan konseling.
		6) Menyusun atau menyajikan laporan akhir (<i>presenting findings</i>) Penyusunan laporan akhir dilaksanakan dengan cara menulis artikel hasil penelitian kemudian dipublikasikan.
1) Merumuskan pertanyaan penelitian (<i>formulating the review question</i>)	a) Membuat rumusan pertanyaan penelitian yang difokuskan pada efektivitas layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik SMA. b) Kemudian membuat pertanyaan selanjutnya yaitu upaya yang dilakukan oleh guru bk / peneliti sebelumnya dalam mengatasi permasalahan tersebut.	Teknik analisis data Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode meta-sintesis. Siswanto (2010) mengungkapkan bahwa dalam <i>systematic literature review</i> terdapat dua jenis metode yaitu metode meta-analisis dan meta-sintesis. Meta-sintesis adalah teknik pengintegrasian data guna memperoleh teori, konsep – konsep yang lebih baru, ataupun level pemahaman yang lebih dalam dan komprehensif (Perry & Hammond, 2002). Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan dalam melakukan meta-sintesis yaitu meta-agregasi dan meta-
2) Melakukan pencarian literatur yang sistematis (<i>conducting a systematic literature search</i>)	a) Melakukan pencarian literatur di berbagai jurnal nasional ataupun internasional (jika ada). b) Pencarian jurnal difokuskan seperti jurnal-jurnal Pendidikan serta jurnal bimbingan dan konseling.	
3) Menyaring dan memilih artikel penelitian yang	Proses skrining dan seleksi dilaksanakan dengan	

etnografi (Lewin,2008). Pendekatan meta-sintesis yang digunakan pada penelitian ini adalah meta-sintesis, dimana tujuan utamanya adalah untuk mendapat teori maupun konsep atau tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai cara meningkatkan kepercayaan diri peserta didik SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdiri dari 15 artikel yang dikumpulkan dan direduksi dari kurun waktu 7 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015-2021. Berdasarkan pengumpulan dan analisis artikel tentang efektivitas layanan bimbingan dan konseling sebagai berikut:

Hasil

Tabel 3.1
Artikel yang dianalisis

No.	Asal Jurnal	Judul Artikel	Penulis	Tahun
1.	Jurnal Bimbingan dan konseling Terapeutik	Konseling Kelompok Teknik <i>Self-Management</i> efektif meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMA	Arimbi	2020
2.	Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro	Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara	Hadi Pranoto	2016
3.	Jurnal Bimbingan dan Konseling	Meningkatkan Kepercayaan diri siswa menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama peserta didik SMAN 4 Palangka Raya	Esthi Puspitasari, M.Fatchura hman	2017
4.	Jurnal Prakarsa Paedagogia	Meningkatkan percaya diri siswa saat berbicara di depan kelas melalui bimbingan kelompok teknik sosiodrama	Aryanti sagita, susilo raharjo, richma hidayati	2019
5.	Jurnal Bimbingan dan Konseling	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018	Azizah batubara, Jenny Ayu Tri	2019

6.	Jurnal Ilmiah Konseling	Efektifitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audiosial	Venna Deski Arienta, Firman, Yeni Karneli	2017	10.	FOKUS	Pengaruh clien centered therapy dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMA	Diza Rahma Azzahra, Rizna Nur Septyanti, Wiwin Yulianti	2019
					11.	Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran	Efektifitas Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sma	Tri Lestari	2017
7.	Jurnal Konseling GUSJIGANG		Rina Aristiani	2016	12.	Konseli (Jurnal Bimbingan dan Konseling)	Upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui konseling sebaya (<i>peer counseling</i>) di SMA N 9 Bandar Lampung	Sri Puji Triani	2017
8.	Jurnal Lentera Pusat Pendidikan LPPM UM Metro	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Film Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sman 2 Mejayan Kabupaten Madiun	Chaterina Yuni Susilaning h	2018	13.	JCOSE (Jurnal Bimbingan dan Konseling)	Upaya meningkatkan kepercayaan diri melalui bimbingan konseling kelompok pada siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Weleri Semester 1 tahun Pelajaran 2017/2018	Yetty Handayani	2019
9.	Quanta	Penerapan konseling behavioral dengan teknik penguatan diri yang positif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X di SMA N 24 Bandung	Dewi Melianasari Surya	2018	14.	Jurnal Konseling GUSJIGANG	Upaya meningkatkan rasa percaya diri melalui konseling kelompok bagi siswa X IPS 6 SMA 2 BAE KUDUS tahun pelajaran 2014/2015	Sri Marjanti	2015

15.	Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Kosneling	Upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan permainan tradisional bahasinan dalam layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas X MIPA 2 SMA N 7 BANJARMASIN	Fauzi	2018
-----	---	---	-------	------

Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan dan analisis beberapa artikel penelitian yang digunakan sebagai upaya mengidentifikasi efektivitas layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA). Melihat tabel yang tersaji terdapat berbagai layanan bimbingan dan konseling digunakan dalam mencegah dan mengatasi problematika kepercayaan diri yang dialami peserta didik.

Menurut Lina dan Klara (2010: 15) percaya diri adalah suatu sikap positif individu yang memampukan dirinya untuk dapat mengoptimalkan segala kemampuan dalam dirinya untuk mencapaitujuan hidup yang telah dicita – citakan. Apabila sikap percaya diri ini melakat dalam diri individu remaja akan memudahkan individu dalam menggali bahkan menemukan potensi dalam dirinya serta terhindar dari berbagai

persoalan. Sebaliknya jika individu memiliki sikap percaya diri yang rendah maka akan mengalami beban pikiran dan mengganggu dalam kegiatan sehari – hari.

Rendahnya sikap percaya diri dapat ditandai dengan berbagai hal seperti yang disampaikan oleh Romlah (2001) sebagai berikut: 1) tidak yakin dengan dirinya sendiri; 2) susah untuk bersosialisasi dan lebih banyak diam; 3) seringkali tampak murung dan depresi; 4) suka berpikiran negatif tentang dirinya dan orang lain; 5) takut dikritik dan mengambil tanggung jawab; 6) pesimis.

Sikap rendahnya percaya diri tidak muncul begitu saja. Namun, ada penyebab yang menjadikan seseorang memiliki sikap kurang percaya diri. Menurut (Lina, 2010) penyebab seseorang memiliki sikap kurang percaya diri adalah: 1) pengaruh dari orang tua atau keluarga; 2) pengaruh dari lingkungan; 3) pengalaman masa lalu yang kurang menyenangkan; 4) sering terabaikan; 5) penampilan fisik yang dirasa kurang sempurna; 6) pencapaian.

Menilik permasalahan tersebut dapat diatasi dengan memberikan strategi layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu program layanan yang ditujukan bagi peserta didik baik yang berupa layanan *preventif* atau *kuratif* yang dilakukan oleh guru BK/Konselor.

Layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik SMA guna meningkatkan kepercayaan diri adalah layanan dasar, informasi dan responsif. Menurut (Akhmad Sudrajat, 2010) menyatakan bahwa layanan dasar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada semua siswa melalui kegiatan – kegiatan secara klasikal atau kelompok yang dilakukan secara sistematis dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik. Kemudian layanan responsif adalah suatu layanan pemberian bantuan oleh guru BK/konselor kepada siswa yang memiliki kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan segera. Selanjutnya layanan informasi adalah suatu layanan dalam memberikan sejumlah informasi kepada peserta didik

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian ini menguraikan bahwasannya layanan bimbingan dan konseling terbukti efektif dalam mengatasi dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik SMA. Layanan bimbingan dan konseling yang sesuai adalah layanan dasar seperti bimbingan kelompok, layanan informasi dan layanan responsif seperti konseling kelompok dan konseling individu. Saran untuk penelitian selanjutnya peneliti mampu mengkaji efektifitas layanan bimbingan dan konseling lainnya dan terhadap

dengan tujuan agar peserta didik memiliki pemahaman mengenai informasi dirinya, lingkungan dan karir.

Guru BK/ konselor memiliki peran penting dalam memberikan layanan kepada peserta didik untuk mengatasi permasalahan rasa kurang percaya diri peserta didik SMA. Selain itu, guru BK juga berperan sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik SMA mengembangkan potensi diri yang optimal seperti membantu dalam mencapai tugas perkembangan dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui layanan yang diberikan seperti layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu.

permasalahan yang lainnya pula serta tidak hanya dijenjang SMA tapi jenjang SD sampai dengan SMK/MA sederajat.

Saran

Penelitian ini baru mengambil subjek peserta didik SMA, harapannya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan terkait efektifitas layanan Bimbingan dan Konseling pada peserta didik Sekolah dasar/Sederajat, Sekolah Menengah Pertama/Sederajat dan Sekolah Menengah Kejuruan/Sederajat agar lebih komprehensif dan sebagai refleksi untuk terus mengembangkan layanan Bimbingan dan Konseling baik secara teoritis maupun praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Sudrajat. 2010. Konsep Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Pendidikan. [Http://Akhmadsudrajat.wordpress.com](http://Akhmadsudrajat.wordpress.com). Diakses Tanggal 4 November 2015
- Arienta, D V., Firman., & Karneli, Y. (2017). Efektifitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar. *Jurnal Ilmiah Konseling*.
- Arimbi. (2020). Konsleing Kelompok Teknik *Self-Management* Efektif Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapeutik*
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audiosual. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*.
- Ayuningtyas, I. P. I. (2021). BIBLIOTHERAPY TECHNIQUES ON STUDENT COUNSEL WITH INTROVERT CHARACTER. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 2(1), 41–50.
- Azzahra, R,D., Septyanti, N, R., & Yulianti, W. (2019). Pengaruh *clien centered therapy* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMA. FOKUS.
- Batubara, A. & Ayu, T J. (2019). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*.
- Fauzi. (2018). Upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan permainan tradisional bahasinan dalam layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas X MIPA 2 SMA N 7 BANJARMASIN. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*.
- Furqon, M. (2020). Pendidikan Multikultural Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(1), 1–12.
- Handayani, Y. (2019). Upaya meningkatkan kepercayaan diri melalui bimbingan konseling kelompok pada siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Weleri Semester 1 tahun Pelajaran 2017/2018. *JCOSE (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*.
- Hurlock, E.B. 1991. Psikolgi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kebijakan Kesehatan.
- Lestari, T. (2017). Efektifitas Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA. *Jurnal*

- Ilmu Pendidikan dan Pengajaran,
- Marjati, S. (2015). Upaya meningkatkan rasa percaya diri melalui konseling kelompok bagi siswa X IPS 6 SMA 2 BAE KUDUS tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*.
- Mastuti, I. (2008). *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta : PT. Buku Kita
- Ocoli, C., & Schabram, K. (2010). A guide to conducting a systematic literature review of information system research. SSRN eLibrary. Retrivie from <http://ddrn.com/abstract=1954824>
- Perry, A., & Hammond, N. (2002). Systematical Review: The Experience of a PhD. *Psychology Learning and Teaching*,2(1), 32-35
- Pranoto, H. (2016). Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara. *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro*
- Prayitno, Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Puspitasari, E. & Fatchurahman, M. (2017). Meningkatkan Kepercayaan diri siswa menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama peserta didik SMAN 4 Palangka Raya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*
- Sagita, A., Raharjo, S., & Hidayati, R. (2019). Meningkatkan percaya diri siswa saat berbicara di depan kelas melalui bimbingan kelompok teknik sosiodrama. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*.
- Santrock (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Supriyanto, E. E., Bakti, I. S., & Furqon, M. (2021). The Role of Big Data in the Implementation of Distance. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6356(4), 61-68. <https://doi.org/10.31764>
- Surya, M, D. (2018). Penerapan konseling behavioral dengan teknik penguatan diri yang positif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X di SMA N 24 Bandung. *Quanta*
- Susilaningsih, Y, C. (2018). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Film Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sman 2 Mejayan Kabupaten Madiun. *Jurnal Lentera Pusat Pendidikan LPPM UM Metro*.
- Triani, P,S. (2017). Upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui

konseling sebaya (peer counseling)
di SMA N 9 Bandar Lampung. *Konseli*
(Jurnal Bimbingan dan Konseling).

Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi
Perkembangan Anak dan Remaja*.
Bandung: Remaja Rosdakarya.

PROFIL SINGKAT

Penulis lahir di Madiun, 20 Februari
2000 dengan nama Alqis Bahnan. Alqis
adalah seorang mahasiswa aktif
Bimbingan dan Konseling di Universitas
Sebelas Maret Surakarta. Selain menulis,
penulis juga aktif dalam berorganisasi
dengan menjadi Ketua BEM FKIP UNS
2021.